

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian yang sudah diuraikan diatas tentang “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia” dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwasanya Disiplin Kerja memberi dampak yang nyata serta baik bagi kinerja pegawainya, artinya Disiplin Kerja yang diberikan kepada pegawai dengan memberikan aturan terhadap waktu, perilaku dan peraturan lainnya yang dijalankan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia akan mempengaruhi kinerja yang ditampilkan oleh para pegawainya, hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis 1 (satu) pada kajian ini.
2. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwasanya Motivasi Kerja memberikan dampak yang nyata serta baik bagi kinerja pegawainya, artinya Motivasi Kerja yang diberikan kepada pegawai dengan memberikan keperluan kebutuhan, kompetensi, komunikasi serta prestasi kerja yang dijalankan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia akan mempengaruhi kinerja yang ditampilkan oleh pegawainya, hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis 2 (dua) pada kajian ini.
3. Berdasarkan pada hasil kajian ini hipotesis menunjukkan bahwasanya Pelatihan Kerja memberikan dampak yang nyata serta baik bagi kinerja pegawainya, artinya Pelatihan Kerja yang diberikan kepada pegawai dengan memberikan keperluan pelatihan dan materi yang dijalankan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia akan mempengaruhi kinerja yang ditampilkan pegawainya, hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis 3 (tiga) pada kajian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas tentang “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia” maka penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia perlu mempertahankan serta meningkatkan Disiplin Kerja yang diberlakukan kepada pegawainya, terutama indikator tingkat abensi yang perlu ditingkatkan kembali, mengingat indikator tersebut mendapatkan nilai rendah dari yang lainnya, hal ini bisa mempengaruhi kinerja pegawai pada Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia perlu mempertahankan serta meningkatkan motivasi kerja kepada pegawainya, terutama indikator kebutuhan yang harus ditingkatkan kembali, mengingat indikator tersebut mendapatkan nilai rendah dari yang lainnya, hal tersebut bisa mempengaruhi kinerja pegawai pada Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
3. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia perlu mempertahankan serta meningkatkan pengaturan sistem Pelatihan Kerja yang diberikan kepada pegawainya, terlebih metode pelatihan yang diberikan harus ditingkatkan kembali, hal tersebut bisa mempengaruhi kinerja yang ditampilkan oleh para pegawai Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.